

Ratusan Perusahaan Teknologi RRT Hadir pada Ajang "OCTF 2022 (Jakarta) Intelligent Technology Exhibition" di ICE, BSD City



Vinsensius Jemadu



Abdul Alek Soelystio



Irman



Haris Chandra



Zheng Han Ming



Guo Jia



Wu Kai Song



Fang Lixu



Liu Xing

BSD CITY (IM) – Ajang OCTF 2022 (Jakarta) Intelligent Technology Exhibition berlangsung di Hall 3, ICE, BSD City, Tangerang, 11-13 November 2022. Acara dibuka secara resmi, pada Jumat (11/11) pukul 10.00 WIB. Lebih dari 100 perusahaan teknologi pintar Provinsi Guangdong berpartisipasi dalam pameran ini.

Sebagai pengawas ajang ini adalah China Council for the Promotion of International Trade (CCPIT) Guangdong Committee. Selaku host adalah Shenzhen Overseas Chinese Think Tank, Shenzhen Overseas Exchange Association dan TusHolding (GBA).

Penyelenggara pameran adalah Shenzhen OCTF Investment and Management Co., Ltd, Guangdong Guangzhou International Exhibition Co., Ltd dan TusPak WHA, bersama Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa (PERPIT), Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial dan Budaya Indonesia-Tionghoa dan Hong Kong X-Tech Startup Platform, serta didukung oleh Shenzhen Venture Capital Association.

Pada kesempatan itu Chairman of OCTF Zheng Han Ming, Chairman of TusHoldings (GBA) Guo Jia, Chairman of Teochew International Economic Cooperation Organization Wu Kai Song, Chairman of Shenzhen Overseas Exchange Association Liu Xing dan President of CCPIT Guangdong Committee Fang Lixu menyampaikan pidato yang ditayangkan lewat video.

Hampir senada mereka berharap agar pameran ini berlangsung sukses dan tercipta jalinan kerja sama antara pengusaha kedua negara.

Di acara pembukaan di ICE, BSD City, Tangerang, sejumlah tokoh dan pejabat menyampaikan pidato.

Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI Haris Chandra mengatakan, pandemi Covid-19 telah berdampak besar pada ekonomi dunia. Dan pertukaran ekonomi dan perdagangan internasional hampir berhenti.

Namun demikian, Indonesia dan RRT terus meningkatkan kerja sama. Dan pengusaha kedua negara terus menjalin hubungan yang erat. Ia berharap ajang Overseas Chinese Fair yang menghadirkan perusahaan teknologi pintar, perusahaan teknologi

tinggi ini, memberikan manfaat yang besar bagi pengusaha kedua negara dalam meningkatkan kerja sama investasi dan perdagangan.

Wakil Ketua Umum Perkumpulan Teo Chew Nusantara, Irman mengatakan, pameran ini memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kerja sama ekonomi dan perdagangan Indonesia dan RRT. Ia berharap ajang ini bisa dimanfaatkan pengusaha Indonesia untuk menjajaki kerja sama sehingga perusahaan dari RRT terus berinvestasi di Indonesia.

Sementara Ketua Umum PERPIT, Abdul Alek Soelystio mengatakan, periode sepuluh tahun terakhir merupakan periode yang begitu harmonis dalam sejarah hubungan ekonomi dan perdagangan Indonesia-Tionghoa. Kerja sama kedua negara begitu komprehensif di berbagai bidang. Salah satu kerja sama itu berupa terwujudnya impian kereta api berkecepatan tinggi di Indonesia.

Jumlah pelajar Indonesia yang studi di RRT juga kian meningkat, dan semakin banyak wisatawan RRT mengagumi keindahan alam dan budaya Indonesia.

Ia menambahkan, pameran ini berfokus pada teknologi cerdas, menghadirkan sejumlah besar produk cerdas buatan RRT, terutama di bidang kesehatan medis dan pembangunan kota pintar, yang merupakan kebutuhan mendesak pembangunan Indonesia saat ini.

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan In-

frastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI Vinsensius Jemadu mengatakan, pada bulan Juli tahun ini, Presiden Joko Widodo dan Presiden RRT

Xi Jinping mencapai kesepakatan untuk membentuk motor penggerak kerja sama dalam bidang politik, ekonomi, budaya dan maritim kedua negara.

Disampaikan Vinsensius,

Kemenparekraf RI mendukung realisasi keputusan Presiden untuk mendorong kerja sama antara pengusaha dengan pengusaha kedua negara di bidang ekonomi kreatif yang menjadi tulang

punggung negara.

"Pameran ini membawa perusahaan manufaktur cerdas RRT, produk cerdas dan teknologi tinggi ke Indonesia. Kami akan berusaha untuk mempromosikan kerja sama

investasi antara Indonesia dan RRT," ujarnya.

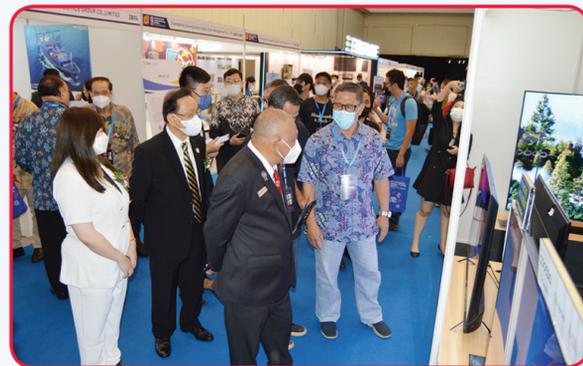
Terkait KTT G20 di Bali, ia mengundang seluruh pihak turut berpartisipasi menyaksikan acara tersebut dengan mengunjungi Bali. • vit



OCTF 2022 (JAKARTA) INTELLIGENT TECHNOLOGI EXHIBITION: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf, Vinsensius Jemadu (tengah) bersama Abdul Alek Soelystio (dua dari kiri), Irman (tiga dari kiri), Sumadi Kusuma (tiga dari kanan), Zheng Yong Shi (paling kanan), Li Jia Wen dan Chen Ru Yue saat membuka secara resmi ajang OCTF 2022 (Jakarta) Intelligent Technology Exhibition di Hall 3, ICE BSD City, Tangerang, Jumat (11/11).



Vinsensius Jemadu didampingi Sumadi Kusuma saat meninjau booth salah satu peserta pameran.



Vinsensius Jemadu bersama Irman dan Zheng Yong Shi meninjau booth salah satu peserta pameran.



Foto bersama Vinsensius Jemadu, Abdul Alek Soelystio, Irman, Haris Chandra, Sumadi Kusuma, Andaka Narjadin, Zheng Yong Shi, Edi Yansah, Sudarman Lembang, So Tho Heming, Muliawan Jahja, Li Jia Wen, Chen Ru Yue, Yogiardi Kauw, Kho Ka, dan lain-lain.

Ekonomi Digital RI Capai 30 Persen PDB pada 2030

JAKARTA (IM) - Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti menyampaikan Ekonomi Keuangan Digital (EKD) Indonesia akan mencapai 30 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada 2030 nanti.

Dalam acara 4th Indonesia Fintech Summit 2022 yang dipantau secara daring di Jakarta, Jumat (11/11), dia menyampaikan nilai EKD Indonesia akan mencapai 360 miliar dolar AS pada 2030 nanti, yang mana PDB nasional saat ini berada di kisaran 1 triliun dolar AS.

"Di tahun 2030 sizenya sekitar 360 miliar dolar AS untuk Ekonomi Keuangan Digital (EKD), dan kalau kita lihat PDB kita sekarang sekitar 1 triliun dolar AS, artinya udah 30 persen lebih ekonomi kita base on EKD," kata Destry dilansir dari Antara.

Dengan demikian, menurut dia, target inklusivitas ekonomi nasional juga akan tercapai dengan lebih cepat. "Kita bersyukur

aspek positif dari adanya pandemi COVID-19, mempercepat proses digitalisasi di Indonesia," kata Destry. Dia mengatakan Indonesia harus dapat memanfaatkan momentum kegunaan bonus demografi yang ada untuk mendorong pertumbuhan EKD nasional, yang mana generasi muda usia produktif tentunya lebih familiar dengan teknologi.

"Saya rasa Indonesia dengan 273 juta jiwa, mayoritas adalah usia muda, usia dimana mereka familiar dengan teknologi, akan membuat pertumbuhan ekonomi lebih kuat dan resilien karena menyentuh masyarakat dan unit yang di bawah juga," kata Destry.

Dalam kesempatan ini, dia mengingatkan ekonomi nasional harus terintegrasi antara ekonomi digital dengan keuangan digital, agar tidak terjadi shadow banking, dimana pergerakan cepat keuangan digital, seperti fintech (*financial technology*), tidak diimbangi dengan ekonomi digital. • pan

Dukung Pertanian di Jawa Timur, PT Pupuk Kaltim Pasok 200 Ton Pupuk

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) menjalin kerja sama pengembangan benih padi dan palawija bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DipertaKP) Jawa Timur. Hal ini dilakukan menjelang persiapan musim tanam periode 2022 dan 2023.

Kerja sama ini berupa pendampingan pengolahan lahan pertanian dan pengalokasian pupuk untuk pembibitan menggunakan produk Pupuk Kaltim, agar kebutuhan bibit unggul bagi petani selama musim tanam dapat terpenuhi dengan baik.

VP Marketing Business Partner Retail Pupuk Kaltim Yusva Sulistyio menjelaskan, kerja sama dengan DipertaKP Jawa Timur akan dilaksanakan pada lahan seluas 253 hektare (Ha), yang diperkirakan butuh ketersediaan pupuk mencapai 200 ton untuk tiap musim tanam.

Tahap awal dilaksanakan sosialisasi produk bagi UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija se-Jawa Timur, sehingga bisa diaplikasikan secara maksimal dalam mendorong produktivitas lahan dan benih.

"Produk yang akan digunakan diantaranya Biodef dan Ecofert, sebagai produk hayati Pupuk Kaltim yang sangat sesuai pada berbagai jenis lahan untuk proses soil treatment maupun pembuatan pupuk organik," kata Yusva dalam keterangannya, dikutip Jumat (11/11).

Biodef dan Ecofert merupakan paket pengolahan lahan yang sudah terbukti kualitas serta efektivitasnya dalam menjaga daya dukung lahan agar tetap sehat dan berkelanjutan. Biodef diproduksi Pupuk Kaltim sebagai bioaktivator perombak atau pendegradasi bahan organik ramah lingkungan, untuk membantu perbaikan kualitas tanah pertanian.

"Selain itu Biodef juga bisa dimanfaatkan sebagai biopestisida untuk memproteksi tanaman agar tahan terhadap serangan penyakit, karena memiliki kandungan bakteri *Trichoderma sp.* didalamnya," tandas Yusva.

Sementara Ecofert, memiliki kandungan *Aspergillus niger* dan *Pseudomonas Mendocina*, yang mampu menambat nitrogen dan melarutkan fosfat sehingga efisiensi dan

efektivitas pemupukan pun lebih meningkat.

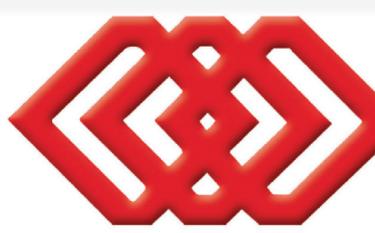
"Pada perlakuannya, petani harus melakukan pemupukan secara berimbang agar sifat biologis, fisika dan kimia tanah selalu terjaga. Sehingga tanaman mampu tumbuh dengan baik dan mencapai produktivitas yang optimal," tambah Yusva.

Peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan pengalokasian Biodef dan Ecofert pada lahan, telah dibuktikan banyak petani diberbagai daerah di Indonesia. Terbaru, produktivitas padi varietas Ciberang hasil ubinan BPP Sukorejo Kabupaten Ponorogo, mengalami kenaikan sebesar 20 persen dengan hasil rata-rata 7,9 ton/Ha dibanding sebelumnya maksimal 6,5 ton/Ha. Dalam artian ada kenaikan hasil 1,3 ton/Ha selama pendampingan oleh Pupuk Kaltim.

"Selain itu, komoditas padi Inpari 32 di Sukomoro Magetan juga mengalami kenaikan produktivitas sebesar 20 persen dari sebelumnya, dengan kenaikan rata-rata 1,5 ton/Ha," lanjut Yusva. Penggunaan pupuk hayati dengan dosis yang tepat juga

harus disertai dengan kecukupan nutrisi unsur hara makro lainnya. Urea Daun Buah Granul dan NPK Pelangi

15-15 sudah terbukti dan dirasakan efektivitasnya oleh DipertaKP Provinsi Jawa Timur. • dro



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals